

**EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN
BAYI USIA 2-6 BULAN DI TPMB “F”**

SKRIPSI



**Oleh:
Dwi Qurratul Aini
NIM. 22104010**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 2-6 Bulan di TPMB "F" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

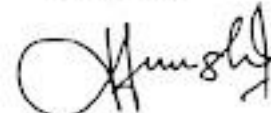
Nama : Dwi Qurratul Aini
NIM : 22104010
Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2026
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,

Penguji I,


Dr. Moch. Wildan, M.Pd
NIDN. 4021046801

Penguji II,


Yuniasih Purwaningrum, S.SiT, M. Kes
NIDN. 4005067901

Penguji III,


Rizki Fitrianiingtyas, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702068702

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi


Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0705058706

EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN BAYI USIA 2-6 BULAN DI TPMB “F”

*The Effectiveness of Baby Massage in Increasing Weight Gain
Among Infants Aged 2–6 Months at TPMB “F”*

Dwi Quratul Aini^{1*}Rizki Fitrianingtyas^{2*}

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember, E-mail: dwiaini349@gmail.com

²Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember, E-mail: Rizkifitrianingtyas@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Masalah hambatan kenaikan berat badan (*growth faltering*) pada periode emas bayi usia 2-6 bulan berisiko tinggi memicu terjadinya stunting. Prevalensi balita dengan berat badan kurang di Indonesia masih mencapai 16,8%, Jawa Timur 14,4%, dan Kabupaten Jember sebesar 27,5%, di mana studi pendahuluan di TPMB “F” menemukan 8 bayi mengalami kenaikan berat badan di bawah standar minimal. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang aman untuk mengatasi masalah ini adalah terapi pijat bayi (*baby massage*) yang bekerja menstimulasi *nervus vagus*, melancarkan pencernaan, dan mengoptimalkan penyerapan nutrisi ASI. **Tujuan:** Menganalisis efektivitas terapi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 2–6 bulan di TPMB “F”. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan desain *Quasi Experimental Pre-test Post-test with Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh bayi usia 2–6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif di TPMB “F”. Sampel penelitian berjumlah 32 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan *uji Paired T-Test* dan *Mann-Whitney U Test*. **Hasil:** Hasil uji statistik pada kelompok intervensi yang diberikan terapi pijat bayi didapatkan peningkatan rerata berat badan dari 5.628,44 gram menjadi 6.340,31 gram dengan *p-value* = 0,000 (*p* < 0,05). Pada kelompok kontrol yang hanya diberikan asuhan kebidanan standar didapatkan peningkatan rerata berat badan dari 6.267,19 gram menjadi 6.707,19 gram dengan *p-value* = 0,000 (*p* < 0,05). Hasil *uji Mann-Whitney U* menunjukkan terdapat perbedaan kenaikan berat badan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* = 0,000 (*p* < 0,05). **Kesimpulan:** Terapi pijat bayi efektif terhadap kenaikan berat badan bayi usia 2–6 bulan di TPMB “F”. **Saran:** Bidan dan orang tua diharapkan dapat menerapkan terapi pijat bayi secara rutin sebagai intervensi stimulasi nonfarmakologis untuk mengoptimalkan kenaikan berat badan bayi.

Kata Kunci: Pijat Bayi, Berat Badan, Bayi Usia 2–6 Bulan